

RINGKASAN

Mangga (*Mangifera indica* L.) merupakan buah-buahan bernilai ekonomi tinggi. Tanaman ini tersebar secara luas di seluruh nusantara. Kabupaten Indramayu merupakan sentra produksi mangga di Jawa Barat dan mempunyai berbagai kultivar mangga. Kultivar mangga yang terkenal di Indramayu salah satunya mangga cengkir, oleh karena itu Indramayu dinamakan sebagai kota mangga. Indramayu termasuk dataran rendah yang sebagian besar daerahnya terdiri atas pesisir. Tanaman mangga yang ada di Indramayu tidak hanya tumbuh di daerah bukan pesisir, tetapi dapat juga tumbuh di daerah pesisir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variasi morfologi mangga Cengkir (*Mangifera indica* 'Cengkir') daerah pesisir dan bukan pesisir di Indramayu. Metode penelitian menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu variasi morfologi tanaman mangga cengkir dan variabel bebas meliputi ketinggian tempat, kelembaban, suhu udara, dan pH. Parameter penelitian meliputi batang, daun, bunga, buah, dan biji, serta faktor lingkungan (suhu udara, kelembaban udara, pH dan ketinggian tempat). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan uji t menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi antara tanaman mangga daerah pesisir dan bukan pesisir meskipun perbedaan itu tidak terlalu mencolok. Karakter morfologi yang menunjukkan perbedaan adalah bentuk ujung daun, warna bunga, rasa buah, panjang helaian daun, panjang bunga, diameter buah dan berat buah.

Kata kunci : Karakter morfologi, mangga cengkir, daerah pesisir dan bukan pesisir.

SUMMARY

Mangoes (*Mangifera indica* L.) are fruit that have high economic value. This plant is widely spread throughout the archipelago. Indramayu Regency is a mango production center in West Java and has a variety of mango cultivars, but there are famous mango cultivars in Indramayu namely mango cengkir. Therefore, Indramayu is named as the mango city. Indramayu is a lowland area mostly coastal. Mango plants in Indramayu do only grow in non-coastal areas, but can also grow in coastal areas.

The purpose of this research is to know morphological variation of mangoes cengkir (*Mangifera indica* 'Cengkir') coastal area and not coastal in Indramayu. The research method used was survey method with purposive sampling sampling technique. The variables in this study consisted of the dependent variables of morphology variation of mango cengkir and free variables including altitude, humidity, air temperature, and pH. The research parameters included stems, leaves, flowers, fruits, and seeds, as well as environmental factors (air temperature, air humidity, soil pH and altitude). The data obtained were analyzed descriptively and t test using SPSS program.

The results showed that there were variation between mango plants and non-coastal areas, although the differences were not so obvious in the form of leaf blades, flower color and fruit flavor. The results of t test show that there are differences on long parameter of leaf strand, length of flower, fruit diameter and fruit weight.

Keywords: Morphological character, mango cengkir, coastal areas, and not coastal areas